

ABSTRAK

Judul dari karya ilmiah ini adalah “STUDI TENTANG KEMAMPUAN SANTRI SUMATERA THAWALIB PARABEK BUKITTINGGI DALAM MENULIS PAPER SEBAGAI TUGAS AKHIR” yang disusun oleh GUSTIA RANI PUTRI, 2114.195, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan santri Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dalam menulis paper sebagai tugas akhir. Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi penulis melihat kemampuan santri dalam menulis karya tulis paper belum sesuai kaidah Bahasa Indonesia namun, baik dalam pembahasannya yaitu berkenaan dengan pelajaran Fiqh dan Ushul Fiqh. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana kemampuan santri Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dalam menulis paper sebagai tugas akhir.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang berperilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi, karena di Pondok Pesantren ini salah satu yang mensyaratkan lulusannya menghasilkan satu karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan sebagian santri Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi dalam menulis paper sebagai tugas akhir sesuai kaidah Bahasa Indonesia masih rendah seperti EYD yang kurang tepat, paragraf yang belum sempurna, dan penulisan yang belum sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari paper yang telah dihasilkan oleh santri, masih ada kesalahan penulisan. Kurang mampunya santri dalam penulisan sesuai kaidah Bahasa Indonesia disebabkan santri kurang latihan dan santri masih sebagai penulis pemula. Untuk kemampuan *istinbath* hukum atau olah dalil santri mampu dan memiliki kemampuan untuk *istinbath* hukum atau olah dalil, karena santri dibimbing oleh guru Fiqh dan Ushul Fiqh dan ini terbukti juga dengan santri mampu mempertanggungjawabkan hasil karya tulis ilmiahnya ketika sidang *munaqasyah*.